

**KONSEP BIMBINGAN PERKAWINAN PADA BUKU “ WANITA  
BERKARIR SURGA” KARYA FELIX SIAUW DALAM PERSPEKTIF  
*QIRA’AH MUBADALAH***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**AISYAH NUR AULIA**  
**NIM. 3519038**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**KONSEP BIMBINGAN PERKAWINAN PADA BUKU “ WANITA  
BERKARIR SURGA” KARYA FELIX SIAUW DALAM PERSPEKTIF  
*QIRA’AH MUBADALAH***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**AISYAH NUR AULIA**  
**NIM. 3519038**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Nur Aulia  
NIM : 3519038  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "**KONSEP BIMBINGAN PERKAWINAN PADA BUKU " WANITA BERKARIR SURGA" KARYA FELIX SIAUW DALAM PERSPEKTIF *QIRA'AH MUBADALAH***" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Aisyah Nur Aulia  
NIM. 3519038

## NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

Jalan Kalimantan Gg.1 No.29, Sapuro, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Aisyah Nur Aulia

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Aisyah Nur Aulia  
NIM : 3519038  
Judul : **KONSEP BIMBINGAN PERKAWINAN PADA BUKU "WANITA BERKARIR SURGA" KARYA FELIX SIAUW DALAM PERSPEKTIF QIRA'AH MUBADALAH**

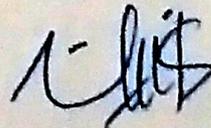
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Juli 2023

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd  
NIP. 198512222015032003



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : AISYAH NUR AULIA

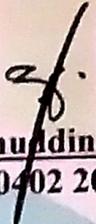
NIM : 3519038

Judul Skripsi : KONSEP BIMBINGAN PERKAWINAN PADA BUKU  
"WANITA BERKARIR SURGA" KARYA FELIX  
SIAUW DALAM PERSPEKTIF *QIRA'AH MUBADALAH*

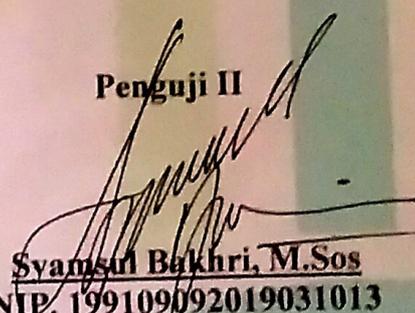
yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
H. Misbakhuddin, Lc., M.Ag  
NIP. 19790402 200604 1 003

Penguji II

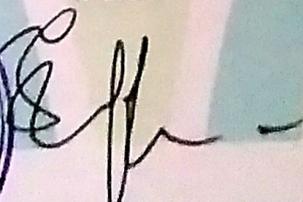
  
Syamsul Bakhri, M.Sos  
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 7 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



  
Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala hidayah, karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat. Sholawat serta salam selalu turunkan kepada Junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad Saw, sebagai rasa sayang cinta dan terimakasih, saya persembahkan dengan spesial skripsi dan tulisan ini kepada orang-orang yang selalu kebersamai dan memberikan dukungan positif serta arti baik dalam perjalanan kehidupan, kepadanya :

1. Bapak Slamet Margiono dan Ibu Ana Satriana selaku kedua orang tua saya yang selalu memberikan segala usaha, dukungan, nasihat serta do'a disertai sujud dan langkahnya yang tentunya tiada henti diberikan kepada saya agar tercapai segala keinginan dan cita-cita yang saya harapkan sejak kecil. Terima Kasih Ayah, Ibu. I love you.
2. Adik-adik saya tersayang Rana Zain Shafira, Khanza Bintang Nur Rahma, Fikri Anugrah Margiono yang dengan senantiasa mau membantu saya serta sabar menghadapi saya. Terima kasih sayang.
3. Keluarga besar, saudara-saudara saya Ocha, Mas Eja, Pakde Dzikin, Budhe Opah, Pakde Kholiq, Budhe Ning, dan Tante Yuyun yang senantiasa membantu saya, memberikan dukungan, meluangkan waktunya dan memberikan motivasi positif kepada saya.
4. Dosen Pembimbing skripsi saya Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd yang tentunya selalu memberikan dukungan, masukan, arahan, dan bantuan yang positif kepada saya selama bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada diri sendiri yang telah berjuang melawan rasa malas dan putus asa, yang berusaha untuk bersemangat kembali dan bertahan hingga titik ini sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat.
6. Teman SD saya dr. Hamraa Bachtiar yang senantiasa memberikan afirmasi positifnya, yang mau meluangkan waktu senggangnya untuk saya bercerita meskipun hanya melalui telfon.

7. Teman SMA saya Fatimah, Cendol, Pipoy, Tataks, Milla yang mau menjadi teman baik selama ini, memberikan banyak motivasi.
8. Kepada sahabat-sahabat kuliah tersayang Ilma Hanifah, Aisyiyah Hidayah Nurwahid, Wawa (Salwa Ningrum, sahabat KKN anak PAI), Karinda Fajar, Novie Rizqi M, Zahra KPI. Yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan senantiasa menemani saya dari semester satu hingga saat ini.
9. Kepada sahabat main saya Evi Sofyani, Amalia, Mba Nadia, Mba Diyah yang senantiasa memberikan masukan, kata-kata motivasi, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk saya, serta menjadi sahabat diskusi skripsian dan beberapa hal lainnya.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2019.
11. Teman-teman baik hati KKN kel. 23 angkatan 53.
12. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.

Demikian skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang yang telah kebersamai saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Terimakasih saya ucapkan atas dukungannya selama ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan, ilmu, dan informasi yang baik bagi orang banyak.

## **MOTTO**

“Dan berbuat adillah , sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat adil.”

(QS. Al Hujarat : 9)

## ABSTRAK

Aulia, Aisyah Nur. 2023. Judul Skripsi “Konsep Bimbingan Perkawinan pada Buku ‘Wanita Berkarir Surga’ Karya Felix Siauw dalam Perspektif *Qira’ah Mubadalah*”. Fakultas / Program Studi : Ushuluddin Adab dan Dakwah / SI BPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Pembimbing** : Nadhifatuz Zulfa, M.Pd

**Kata Kunci** : Konsep Bimbingan Perkawinan, *Qira’ah Mubadalah*

Latar Belakang pada penelitian ini menjelaskan bahwa banyak kasus perkawinan dilapangan yang tidak bersikap adil terhadap perempuan (istri) bahkan beberapa kasus mendapatkan kekerasan yang dilakukan oleh sang suami (laki-laki). Adapun permasalahan terkait karir yang membatasi ruang gerak istri mencari pendapatan untuk membantu finansial keluarga. Hal tersebutlah yang tertuang pada buku “Wanita Berkarir Surga” Karya Felix Siauw yang berisikan tentang bimbingan perkawinan. Kemudian buku tersebut dikaji kedalam konsep *Qira’ah Mubadalah* dalam lima pilar kehidupan rumah tangga. Sehingga diharapkan buku ini sebagai alternatif materi bimbingan perkawinan serta mencegah terjadinya ketidakadilan pada wanita (istri).

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana isi kandungan buku “Wanita Berkarir Surga” karya Felix Siauw, dan Bagaimana konsep bimbingan perkawinan pada buku “Wanita Berkarir Surga” karya Felix Siauw dalam menerapkan perspektif *qira’ah mubadalah*. Serta adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui isi kandungan buku “Wanita Berkarir Surga” Karya Felix Siauw, dan untuk mengetahui konsep bimbingan perkawinan pada buku “Wanita Berkarir Surga” karya Felix Siauw dalam menerapkan perspektif *qira’ah mubadalah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan menggunakan data *literer* yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan bahan-bahan dari pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti (*koheren*). Teknik ini akan melakukan analisis dan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini, yaitu bahwa Buku “Wanita Berkarir Surga” termasuk mengandung lima pilar penyangga kehidupan rumah tangga. Hal ini dikarenakan beberapa kutipannya mengandung lima pilar penyangga kehidupan rumah tangga yang diantaranya adalah komitmen, kerja sama, saling memperlakukan dengan baik, musyawarah, memberikan kenyamanan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan segala nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“KONSEP BIMBINGAN PERKAWINAN PADA BUKU ‘WANITA BERKARIR SURGA’ KARYA FELIX SIAUW DALAM PERSPEKTIF *QIRA’AH MUBADALAH*”** di waktu yang tepat. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, kerabat, dan para pengikutnya, semoga kelak mendapatkan syafaat-Nya di hari akhir nanti.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang begitu banyak kepada para pihak yang telah ikut andil dalam membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi, kepada beliau :

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam’ani Sya’roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur M.Ag, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memotivasi, membimbing dan memberikan arahan yang positif dalam menyelesaikan skripsi.

5. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dosen dan para Staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu bermanfaat
7. Segenap Civitas Akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Semua pihak dan kerabat yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan di waktu yang tepat, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan refrensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 4 Juli 2023

Penulis

**AISYAH NUR AULIA**  
**NIM. 3519038**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Teoritis.....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Penelitian yang Relevan .....	16
G. Kerangka Berpikir .....	21
H. Metode Penelitian .....	23
1. Jenis dan Pendekatan .....	23
2. Pengumpulan Data .....	23
3. Analisis Data.....	24
I. Sistematika Penulisan .....	25
BAB II KONSEP BIMBINGAN PERKAWINAN, TEORI <i>QIRA'AH</i> <i>MUBADALAH</i> .....	27
A. Konsep Bimbingan Perkawinan .....	27

1. Pengertian Bimbingan Perkawinan.....	27
2. Tujuan Bimbingan Perkawinan.....	31
3. Materi-materi Bimbingan Perkawinan.....	31
4. Urgensi Bimbingan Perkawinan .....	32
5. Metode Bimbingan Perkawinan.....	33
B. Teori <i>Qira'ah Mubadalah</i> .....	34
1. Teori Mubadalah.....	34
2. Landasan Mubadalah .....	36
3. Cara Kerja <i>Qira'ah Mubadalah</i> .....	40
4. Konsep Perkawinan dalam Perspektif <i>Mubadalah</i> .....	41
5. Hak dan Kewajiban Suami-Istri pada Perspektif <i>Mubadalah</i> ....	43
<b>BAB III BIMBINGAN PERKAWINAN PADA BUKU “WANITA BERKARIR SURGA” KARYA FELIX SIAUW DALAM PERSPEKTIF MUBADALAH.....</b>	<b>45</b>
A. Buku “WANITA BERKARIR SURGA” .....	45
1. Biografi Penulis.....	45
2. Resensi Buku.....	46
B. Isi Kandungan Buku .....	47
1. Bab I (Sejarah Kaum Wanita) .....	47
2. Bab II (Munculnya Kaum Feminisme) .....	48
3. Bab III (Imbas dari Feminisme).....	49
4. Bab IV (Mengetahui Pria dan Wanita).....	50
5. Bab V (Islam Sebagai Solusi) .....	51
C. Konsep Bimbingan Perkawinan Pada Buku “Wanita Berkarir Surga” Dalam Perspektif <i>Qira'ah Mubadalah</i> .....	58
<b>BAB IV HASIL ANALISIS BIMBINGAN PERKAWINAN PADA BUKU “WANITA BERKARIR SURGA” DALAM PERSPEKTIF MUBADALAH MELALUI LIMA PILAR PENYANGGA RUMAH TANGGA.....</b>	<b>65</b>

A. Analisis Kandungan Buku “Wanita Berkarir Surga” Karya Felix Siauw.....	65
B. Analisis Konsep Bimbingan Perkawinan pada Buku “Wanita Berkarir Surga” Karya Felix Siauw dalam Perspektif <i>Qira’ah</i> <i>Mubadalah</i> .....	67
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kehidupan perkawinan pasangan suami-istri pada umumnya memiliki impian agar mampu menjalani bahtera rumah tangga dengan baik, dengan tujuan untuk membangun keluarga sakinah, mawaddah dan rahma. Namun tentunya tidak setiap pasangan mampu memahami makna tersebut. Tidaklah mudah untuk menjalankan sebuah perkawinan yang ideal. Banyak perempuan sebagai istri yang merasa bahwa haknya sebagai istri kurang diperhatikan dan menerima ketidakadilan dalam berkeluarga. Contohnya ialah ketika mendidik anak yang seharusnya kewajiban bersama antara suami dan istri, karena peran ayah dan ibu penting untuk membangun fungsi keluarga pada anak.<sup>1</sup> Adapun persoalan karir atau ketika istri mencari nafkah apakah diperbolehkan atau tidak, dan masih banyak persoalan lainnya. Pada beberapa hal tersebut peran suami dan istri masih terbelah belum disadari oleh beberapa pasangan.

Selain itu beberapa pasangan mengalami diskriminasi pada salah satu pihak. Terutama yang sering mengalami diskriminasi ini adalah perempuan atau istri. Tentu saja itu tidak sejalan dengan substansi yang ada pada Al-Quran. Al-Quran tidak memberikan penjelasan mengenai superioritas yang diberikan pada laki-laki.<sup>2</sup> Namun, pada kenyataannya sering terdengar kasus eksploitasi yang diterima oleh istri, diantaranya

---

<sup>1</sup> F. Lubabin Nuqul, *Pertimbangan Penentuan Pengendali Keuangan Keluarga: Sebuah Analisa Nilai Peran Gender Dalam Interaksi Pasangan Suami Istri*. Fathul Lubabin Nuqul Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang', *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 2016, 1–10.

<sup>2</sup>Husein Muhammad, Siti Musdah Mulia, Marzuki Wahid. *Fiqh Seksualitas*, (Jakarta, 2011), 74- 75.

yaitu, kekerasan dalam rumah tangga dan masih banyak lagi. Menurut data yang ada jumlah kasus KDRT di Indonesia tercatat ada 1.411 kasus yang terjadi pada periode 1 Januari 2022 hingga 21 Februari 2022. Sedangkan pada tahun 2021 tercatat terdapat 10.247 kasus yang terjadi pada perempuan dan korban kekerasan menginjak 10.368 orang.<sup>3</sup> Dari kasus-kasus tersebut kaum wanita tidak terima atas perlakuan yang dilakukan oleh kaum laki-laki. Dari berbagai kasus diatas akhirnya banyak kaum yang merasa tergerak agar mampu mengupayakan keadilan bagi kaum perempuan lalu kemudian muncullah gerakan feminisme yang bertujuan agar para perempuan memiliki hak yang sama dengan pria. Selain itu untuk menghapus perilaku bias gender dan menyamaratakan antara pria dan wanita.

Pada buku “Wanita Berkarir Surga” menjelaskan bahwa dunia memandang perempuan sebagai istri yaitu hanya sebagai pelengkap laki-laki saja. Bahkan hanya dijadikan sebagai pemuas laki-laki. Dimana istri hanya berkutat pada dapur, kasur, dan sumur. Perempuan sudah menjadi stigmatisasi pada masyarakat bahwa aktivitas seorang istri hanya bisa dilakukan di dalam rumah, tidak diperbolehkan di luar rumah. Oleh karenanya terbentuknya sebuah gerakan feminisme para wanita akan berfikir sebagai pelindung mereka untuk kebebasan hak-hak mereka sebagai manusia yaitu perempuan. Feminisme sendiri merupakan bentuk upaya menghapus perilaku yang merugikan satu gender dan menyamaratakan antara laki-laki dan perempuan dan muncullah gerakan

---

<sup>3</sup> Polri.go.id

ini yang dilakukan oleh kaum perempuan. Feminisme memiliki pemikiran misalnya, “Kalau pria boleh, wanita juga boleh”. “ Kalau Pria bisa, Wanita juga bisa”. “Apakah Perempuan bisa bekerja di luar rumah?”. Pria dan wanita juga seharusnya punya hak yang sama. Maka dari itu kaum wanita butuh yang namanya kesetaraan.<sup>4</sup>

Namun pada dasarnya bentuk kesetaraan gender yang beredar pada masyarakat tidak semua dapat digunakan di berbagai aspek. Pendapat jika gerakan feminisme dapat digunakan di berbagai aspek ialah aliran feminisme liberal. Hal tersebut ditulis oleh pemikiran Husein seseorang yang masuk pada aliran feminisme liberal.<sup>5</sup> Gerakan feminis ada beraneka jenis yaitu feminis liberal, feminis radikal yang memiliki pandangan soal patriarki, intinya menjelaskan tentang isu gender termasuk lebian dan seksual. Selanjutnya terdapat feminisme marxisme, yaitu mengkritik tentang kapitalisme dan juga patriarki dalam lingkup ekonomi, politik, dan sosial. Berikutnya ada feminisme sosialis, yaitu mengkritik asumsi umum tentang korelasi antara partisipasi perempuan dalam produksi dan status perempuan.<sup>6</sup> Selain itu terdapat juga gerakan feminisme islam yang berfokus tentang hak kaum muslimah berdasarkan Al-Quran dalam bentuk konteks teokrasi kontemporer.<sup>7</sup>

Terlepas dari pembahasan feminisme buku Felix Siauw menjelaskan pada youtube channelnya tentang buku “Wanita Berkarir Surga” bahwa isi

---

<sup>4</sup>Felix Y Siauw, dkk. *Wanita Berkarir Surga*. (Jakarta: Al Fatih Press, 2021). Hlm. 31

<sup>5</sup> Susanti, *Feminisme Dalam Perspektif Husein Muhammad* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014).

<sup>6</sup> A T Pahlevi, E Zulaiha, and Y Huriani, *Mazhab Feminisme Dan Pengaruhnya Di Indonesia, Definisi: Jurnal Agama Dan ...*, 2022, 103–12.

<sup>7</sup> Widyastini, *Gerakan Feminisme Islam Dalam Perspektif Fatimah Mernissi*, *Jurnal Filsafat*, 18.1 (2016), 67–70.

dari buku tersebut ialah membahas terkait pra-pernikahan atau bimbingan perkawinan. Penjelasan bimbingan perkawinan yang ada pada buku tersebut memperlihatkan mengenai peran suami dan istri dalam berumah tangga. Memahami seperti apa relasi laki-laki dan wanita di dalam Islam.<sup>8</sup>

Pada bukunya menjelaskan Bagaimana posisi seorang istri dan suami saat berumah tangga, menjelaskan mengenai mahar saat laki-laki ingin melamar perempuan, bagaimana seorang suami memperlakukan istri menurut islam, adab-adab dalam mendidik seorang istri, membahas terkait poligami, talak, bagaimana wanita berkarir dalam islam saat berumah tangga, dan beberapa contoh gambaran wanita penghuni surge seperti Fatimah, Maryam, Khadijah, Asiyah. Dalam bukunya memberi keterangan terkait bagaimana Islam memperlakukan istri dengan baik seperti ketika hidup berumah tangga seorang suami haruslah berbuat baik kepada istrinya, saling mengasihi satu sama lain, memberikan perhatian dan jangan sampai bersikap buruk atau kasar kepada istrinya.<sup>9</sup>

Hal tersebut diselaraskan dengan teori *qira'ah mubadalah* yang membahas mengenai bimbingan perkawinan dengan melihat relasi antara suami dan istri dalam berkeluarga sebab dalam buku tersebut dijelaskan bahwa di dalam keluarga merupakan madrasah yang pertama kali diterima oleh setiap orang untuk belajar, melihat, dan mencontohkan bagaimana cara berinteraksi dan berelasi yang dimenefestasikan pada setiap anggota untuk saling bekerja sama, menompang, menguatkan dan saling

---

<sup>8</sup> Penjelasan Felix Siauw dalam pembahasan Bedah Buku Wanita Berkarir Surga 01 melalui channel Felix Siauw, 5 Mei 2020.

<sup>9</sup> Felix Y Siauw, dkk. *Wanita Berkarir Surga*. (Jakarta: Al Fatih Press, 2021). h. 126-179.

mendukung. Meski membahas mengenai relasi namun teori ini bukanlah menjadi relasi yang otoriter, memaksa, dan penuh kekerasan.<sup>10</sup>

Adanya berbagai permasalahan yang telah ada dan opini dari masyarakat mengenai bimbingan perkawinan seakan hal ini menjadi perlu untuk dipahami, dari berbagai sudut pandang keilmuan yang lebih dalam, sehingga mampu memberikan titik terang atas permasalahan ini. Pada sudut pandang Islam sendiri telah dijadikan tombak solusi bagi kaum muslimin dan muslimah. Perempuan dalam Islam sering dibahas dalam ilmu fikih. Pada ilmu fikih dijelaskan mengapa alasan laki-laki sebagai suami menjadi kepala rumah tangga di dalam keluarga. Selain itu beberapa kali berbicara sebagai manusia tanpa dibedakan antara pria dan wanita..

Dari pandangan tersebut bertujuan untuk memberikan arahan pada perempuan secara individual sebagai sosok yang menjadikannya mulia dan kolektif, bersama dengan kaum laki-laki, sehingga mampu sebagai bagian dari formasi yang harmonis dalam sebuah keluarga dan masyarakat.<sup>11</sup>

Islam memberikan berbagai cara atau solusi bagi kehidupan manusia di dunia. Islam telah mengatur sedemikian rupa agar umat muslim mampu menata hidupnya dan beriman kepada Allah. Kehidupan yang penuh dengan problematika termasuk perkawinan tentu perlu petunjuk yang benar. Islam memberikan petunjuk jalan yang lurus kepada umatnya dalam hal aqidah, hubungan sosial, akhlak agar mampu berperilaku yang baik dan bermanfaat bagi kehidupan, tidak hanya di dunia namun juga di

---

<sup>10</sup> Faqihuddin Abdul Kodir, *Qira'ah Mubadalah*. (IRCiSoD: Yogyakarta, 2019), h. 325-330.

<sup>11</sup> Jurnal Al and others, 'Perempuan Dalam Islam (Mensinerjikan Antara Peran Sosial Dan Peran Rumah Tangga)', *Al-Maiyyah*, 8.2 (2015), 179–99.

akhirat<sup>12</sup>. Pada ilmu fiqh terdapat Bimbingan perkawinan dalam Islam. Terlebih dengan maraknya permasalahan yang telah terjadi, membuat kita tersadar bahwa masyarakat perlu menerima edukasi mengenai bimbingan perkawinan yang harus diberikan terhadap para pasangan yang ingin menikah atau pun yang sedang menjalani bahtera rumah tangga.

Bimbingan merupakan suatu bentuk layanan yang diberikan kepada individu ataupun kelompok yang mana bertujuan untuk mengatasi problem yang ada dan agar mampu mencapai kesejahteraan hidup<sup>13</sup>. Bimbingan perkawinan dapat diakses, dengan mengikuti kelas-kelas yang membahas mengenai perkawinan. Namun karena kelas bimbingan perkawinan tersebut membutuhkan waktu dan pembahasan yang panjang. Diperlukan beberapa pertemuan sehingga ilmu yang diberikan mampu diterima dengan baik. Selain itu mengikuti kelas bimbingan perkawinan cukup menguras uang ketika materinya diharuskan membahas beberapa series. Buku merupakan alternatif lain sebagai referensi bagi seseorang yang ingin belajar suatu hal. Buku salah satu media pendukung sebagai bibliokonseling atau sumber informasi mengenai bimbingan perkawinan dan dengan buku merupakan strategi agar memperluas wawasan bagi masyarakat terkait seputar perkawinan.

Saat ini begitu mudah individu menemukan buku yang berisi mengenai bimbingan perkawinan. Hal tersebut berupaya sebagai bekal

---

<sup>12</sup>Syaikh Abdurahman bin Nahsir as-Sa'di. *Agama Islam Solusi Problematika Kehidupan.*( islam housecom, 2012). Hlm. 3

<sup>13</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyeluhan di Sekolah*, (Andi Offset, Yogyakarta,1993), h. 4

setiap individu yang saat ini sedang mempersiapkan perkawinan atau menjalankan perkawinan. Sesuai dengan deskripsi di atas yaitu bagaimana cara agar pasangan suami-istri bersinergi bersama membangun rumah tangga. Salah satu buku berjudul “Wanita Berkarir Surga” karya Felix Siauw. Pada dasarnya buku ini berisikan panduan bagaimana menjadi muslimah yang baik. Namun di dalam buku ini juga dijelaskan mengenai peran suami dan istri saat berumah tangga, terlebih membahas mengenai posisi dan peran perempuan dalam rumah tangga. Buku ini diharapkan dapat menjadi alternatif materi bimbingan untuk wanita agar dapat menjalankan perannya sesuai dengan tuntunan agama.

Isi buku ini kemudian menjadi bahan penelitian untuk dikaji ke dalam perspektif *Qira'ah Mubadalah*. *Qira'ah mubadalah* merupakan bentuk kemitraan pasangan suami-istri dengan menggunakan lima pilar penyangga kehidupan rumah tangga yang yaitu *pertama* komitmen/perjanjian, *kedua*, bekerja sama, *ketiga* saling memperlakukan dengan baik, *keempat*, musyawarah, dan yang *kelima* memberi kenyamanan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Faqihuddin Abdul Qodir.<sup>14</sup> Dengan hal ini maka diharapkan mampu membangun kemaslahatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk bimbingan perkawinan. Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai **“KONSEP BIMBINGAN PERKAWINAN PADA BUKU “WANITA BERKARIR SURGA”**

---

<sup>14</sup> Faqihuddin Abdul Kodir, *Qira'ah Mubadalah*. (IRCiSoD: Yogyakarta, 2019). h.343-355.

**KARYA FELIX SIAUW DALAM PERSPEKTIF *QIRA'AH MUBADALAH*".**

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana isi kandungan buku “Wanita Berkarir Surga” karya Felix Siauw?
2. Bagaimana konsep bimbingan perkawinan pada buku “Wanita Berkarir Surga” karya Felix Siauw dalam menerapkan perspektif *qira'ah mubadalah*?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui isi kandungan buku “Wanita Berkarir Surga” Karya Felix Siauw.
2. Untuk mengetahui konsep bimbingan perkawinan pada buku “Wanita Berkarir Surga” karya Felix Siauw dalam menerapkan perspektif *qira'ah mubadalah*.

**D. Kegunaan Teoritis**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai bahan penelitian yang mana mampu menjadi referensi dan bahan ajar pada program studi bimbingan penyuluhan Islam mengenai konsep bimbingan perkawinan dalam perspektif *mubadalah*.
  - b. Sebagai karya tulis dalam sebuah penelitian literatur yang diharapkan mampu menjadi pedoman dan sumbangan literatur keilmuan pada literatur tersebut.

## 2. Kegunaan Praktis

Pada penelitian ilmiah ini, penulis mengharapkan karya tulis ini sebagai referensi bagi pihak tertentu diantaranya :

- a. Sebagai materi bimbingan perkawinan bagi pasangan yang ingin atau sedang menjalankan bahtera rumah tangga. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pasangan yang ingin menambah wawasan.
- b. Untuk sebagai bahan penelitian selanjutnya. Penelitian ini ada sebab diharapkan menjadi pedoman referensi bagi individu yang akan melakukan penelitian terkait konsep bimbingan perkawinan dalam perspektif *mubadalah*.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Konsep Bimbingan Perkawinan

Bimbingan merupakan istilah dari kata “*guidance*” yaitu memiliki arti tuntunan, bantuan, pertolongan. Sedangkan dari etimologis bimbingan merupakan suatu bantuan, pertolongan ataupun tuntutan. Namun bukan berarti konteks bimbingan mencakup keseluruhan dari bantuan, pertolongan maupun tuntutan. Bimbingan adalah bagian dari bantuan yang diberikan dari seorang ahli profesional terhadap seseorang ataupun kelompok

dalam menentukan opsi pada pilihan-pilihan serta menyelesaikan permasalahan secara bijaksana.<sup>15</sup>

Moh. Surya dan Jumhur memberi tanggapan mengenai definisi bimbingan, ialah suatu bagian dari proses pemberian bantuan yang ditujukan terhadap seseorang atau pun kelompok yang dilakukan dengan sistematis dan terus menerus sebagai jalan untuk menemukan solusi permasalahan yang sedang dihadapi klien melalui berbagai pilihan penyelesaian. Hal ini ditujukan agar setiap pribadi memiliki *self understanding* atau mampu memahami tentang dirinya sendiri, selain itu memiliki *self acceptance* atau seseorang yang mampu menerima atas apa yang ada pada dirinya, dan kemampuan individu dalam mengarahkan diri sendiri atau *self direction*, serta kemampuan individu dalam mewujudkan tercapainya penyesuaian diri dengan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan dalam bermasyarakat.<sup>16</sup>

Perkawinan dalam Bahasa arab memiliki arti nikah atau *zawaj*. Nikah memiliki dua makna yaitu *haqiqat* yang berarti sebenarnya dan kata khiasan (*majaaz*). Pada hakikatnya definisi nikah memiliki arti berkumpul sedangkan pada arti kiasan yaitu aqad atau mengadakan perjanjian kawin.<sup>17</sup> Menurut pendapat yang dilontarkan oleh Soemiyati yaitu sebagai seorang ahli hukum

---

<sup>15</sup>Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2015), Hlm. 95.

<sup>16</sup>Achmad Juntika Nurihsan. *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: PT. Refita Aditama, 2011), h. 10.

<sup>17</sup>Lili Rasjidi, *Hukum Perkawinan dan Perceraian di Malaysia dan Indonesia.*, (Bandung:Alumni, 1982), h. 3

mendefinisikan makna kawin ialah suatu ikatan perjanjian yaitu perjanjian janji suci antara seorang pria dan wanita. Pada janji suci tersebut memiliki tujuan untuk membentuk keluarga. Kata suci disini mengartikan dari segi keagamaan pada suatu perkawinan.

Pada hukum Islam maksud dari perkawinan merupakan suatu perjanjian akad yang dilakukan oleh sepasang manusia antara seorang laki-laki dan perempuan yang mulanya belum menjadi mahrom dari keduanya sehingga menjadi mahrom baginya. lalu kemudian memiliki tujuan yaitu perkawinan untuk mewujudkan tercapainya keinginan menjadi keluarga yang harmonis, bahagia selamanya hingga di akhirat (syurga) sehingga diantaranya ada kesepakatan untuk saling melengkapi dan membantu, agar tiap-tiap dari mereka mampu menumbuhkan kepribadian, berproses, dan bekerja sama dalam mencapai kesejahteraan dalam hal spritual dan juga materil.<sup>18</sup>

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan perkawinan merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok yang mana memiliki fungsi preventif agar suatu hal yang buruk dapat diminimalisir, dengan tujuan untuk mampu menjalankan perkawinan dan rumah tangga dengan selaras dan sesuai dengan ketentuan Allah SWT.

Bimbingan perkawinan memiliki tujuan diantaranya yaitu :

---

<sup>18</sup>Hasballah Thaib dan Marahalim Harahap, *Hukum Keluarga Dalam Syariat Islam*, (Universitas Al-Azhar, 2010), h. 4

- 1) Sebagai pencegahan timbulnya permasalahan yang ada pada perkawinan, bentuk dari pencegahannya yaitu membantu individu atau calon pengantin memahami hakikat, tujuan, persyaratan perkawinan, kesiapan diri dalam menjalankan perkawinan, membantu melaksanakan perkawinan sesuai dengan syariat islam.
- 2) Sebagai pencegahan timbulnya masalah dalam rumah tangga. Bentuk dari pencegahannya yaitu membantu individu atau pasangan suami-istri untuk memahami hakikat tujuan, tata cara membina keluarga dalam rumah tangga yang demikian sesuai dengan tujuan perkawinan, membantu melaksanakan pembinaan rumah tangga agar mampu memahami dengan baik.
- 3) Membantu seseorang untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan perkawinan dan rumah tangga yang bersangkutan.
- 4) Membantu pasangan agar mampu merawat kondisi perkawinan dan rumah tangga tetap terjaga dengan baik dengan memelihara kondisi dan situasi terhadap pasangan.<sup>19</sup>

*b. Qira'ah Mubadalah*

Asal muasal kata *mubadalah* bersumber dari bahasa arab yang memiliki arti menukar, mengganti, dan mengubah. Kata *mubadalah* merupakan bentuk kesalingan (*mufa'alah*) dan kerja sama antar dua pihak (*musyarakah*) untuk makna tersebut yang

---

<sup>19</sup> Aunur, Rahim.. Fiqih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta 2001 h. 84

berarti saling mengganti, saling mengubah, atau saling menukar. Pada kamus klasik maupun kamus modern, kata mubadalah diartikan sebagai tukar menukar yang bersifat timbal balik antara kedua pihak. Dalam kamus modern Bahasa Inggris diterjemahkan dengan beberapa makna yaitu *repayment, returning in kind of degree, requital, reciprocation*.

Dari sebutan mubadalah tersebut akan dikembangkan sebagai sebuah perspektif dan juga pemahaman mengenai hubungan antara dua pihak, yang mengandung nilai dan semangat kemitraan, saling bekerja sama dalam kesalingan, membentuk timbal balik antara pasangan suami-istri.<sup>20</sup> Seperti yang berada pada ayat Al-Quran di surah at-Taubah ayat 71 yaitu :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ  
عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana.” (QS. At-Taubah: 71).

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa pria dan wanita saling kesalingan dalam artian mengajarkan kita pada kesalingan diantara keduanya. Yang satu merupakan penolong, penopang, penyayang, dan pendukung bagi yang lain.

<sup>20</sup> Faqihuddin Abdul Kodir, *Qira'ah Mubadalah*. (IRCiSoD: Yogyakarta, 2019), h. 60

Pada buku *Qira'ah Mubadalah* memberi penjelasan mengenai pemikiran konsep terkait *mubadalah*. Ada dua motif kerangka dalam sudut pandang metode *mubadalah*, yang *pertama* adalah sosial dan bahasa. Pada aspek sosial bahwa masyarakat memiliki cara pandang yang mana menggunakan lebih banyak pengalaman dari kaum pria dalam mengartikan agama. Sedangkan pada segi bahasa yaitu berasal dari teks-teks keislaman yang disusun dari bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang bisa membandingkan antara laki-laki dan perempuan, sebab mampu dibedakan dalam kata-kata bahasa arab baik itu dalam kata kerja, benda, bahkan kata ganti dalam bentuk tunggal maupun majemuk.

Faktor sosial yang menjadi penting ada sebuah konsep keberagaman yang lebih adil dalam memandang laki-laki dan perempuan. Lalu kemudian faktor bahasa yaitu bahasa Arab sebagai media yang digunakan terhadap Al-Qur'an yang mana mampu dibedakan oleh setiap kata antara laki-laki dan perempuan. Hal tersebut yang menjadi konsep dalam *mubadalah*.<sup>21</sup>

Teori *mubadalah* terdapat lima pilar penyangga dalam penyangga kehidupan rumah tangga. Tujuannya agar mampu mencapai visi misi bersama ketika berumah tangga. Lima pilar penyangga kehidupan rumah tangga tersebut diantara lain yaitu; *Pertama*, komitmen (*mitsaqan ghalizhan*), komitmen yang

---

<sup>21</sup> Faqihuddin Abdul Kodir.. h. 104-111.

dimaksud adalah kesepakatan kedua belah pihak untuk hidup bersama dalam bahtera rumah tangga yang memanasifestasikan keluarga *sakinah, mawaddah dan wa rahmah* dalam wujud akad nikah. *Kedua*, bekerja sama dalam artian bahwa hubungan perkawinan antara laki-laki dan perempuan adalah berpasangan. *Ketiga*, saling memperlakukan dengan baik antara suami dan istri (*mu'asyarah bil ma'ruf*). *Keempat*, Musyawarah dengan bersikap saling bertukar pikiran, berdiskusi sebelum memutuskan sesuatu. *Kelima*, saling memberi kenyamanan. Pada pilar ini pasangan suami istri saling menerima dan memberikan kenyamanan satu sama lain.<sup>22</sup>

#### **F. Penelitian Yang Relevan**

Pada penelitian kali ini penulis mengambil beberapa contoh penelitian terdahulu yang diadopsi dari skripsi ataupun jurnal penelitian, yang mana pada penelitian sebelumnya membahas dengan tema dan judul yang sama. Hal ini dilakukan sebagai bahan referensi tambahan bagi peneliti.

1. Pada penelitian skripsi yang ditulis oleh Eva Zulfauzah dari program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Cirebon tahun 2021, yang berjudul "*Model Konseling Keluarga Dalam Perspektif Mubadalah Sebagai Upaya Menciptakan Relasi Keluarga Yang Sehat*". Konsep yang dibahas oleh penulis pada skripsi sama-sama membahas

---

<sup>22</sup> Faqihuddin Abdul Kodir. h. 343-355.

mengenai mubadalah. Namun pada dipenelitian ini penulis menerapkan model konseling keluarga.

2. Skripsi yang diteliti oleh Syafaatin Fransiska Yuliandra dari program studi Hukum Keluarga Islam fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dengan judul "*Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Perspektif Mubadalah Dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974*". Pada penelitian beliau sama-sama memberikan konsep mubadalah pada skripsi yang ditulis. Namun pada penelitian tersebut membahas mengenai peran istri sebagai pencari nafkah dan juga diambil dari perspektif undang-undang.
3. Pada jurnal penelitian yang ditulis oleh M. Afiquil Adib dan Natacia Mujahidah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan judul "*Konsep Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir dan Formulasinya dalam Pola Pengasuhan Anak*". Pada penelitiannya sama-sama membahas mengenai konsep mubadalah, namun perbedaannya adalah penelitian ini juga mengusung konsep formulasi dalam pola pengasuhan anak.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nesa Oktaverina yang berjudul "*Analisis Buku "Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin" dengan Konsep Mubadalah dalam Pembagian Peran antara Suami Istri dalam Perkawinan*". Memberikan konsep yang sama yaitu mengenai mubadalah dan pada penelitian ini juga sama-sama membahas mengenai kehidupan rumah tangga, namun dalam

variable yang berbeda yaitu peneliti meneliti soal buku bagi calon pengantin.

5. Pada penelitian yang dilakukan oleh Naimatul Hurriyah dari program jurusan Ilmu Al Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kediri. Pada penelitiannya yang berjudul “*Relasi laki-laki dan Perempuan Dalam Quran Surah An-Nisa: 34 (Analisis Qira’ah Mubadalah Faqihuddin Abdul Qodir*” sama-sama mengungkap konsep mubadalah namun berdasarkan pada kandungan Al Qur’an di surah An-Nisa.

**Tabel 1.1**

**Tabel Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian	Judul atau Tema	Objek Penelitian	Metode Penelitian
1.	Model Konseling Keluarga Dalam Perspektif Mubadalah Sebagai Upaya Menciptakan Relasi Keluarga Yang Sehat	Pada penelitian ini tema yang diteliti mengenai model konseling keluarga. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan mengenai konsep bimbingan perkawinan.	Pada umumnya objek penelitian sama-sama mengenai keluarga dalam artian secara garis besar. Namun pada penelitian yang dilakukan penulis mengenai perkawinan yang objeknya terhadap orang yang ingin	Jenis penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini adalah survey atau terjun langsung pada masyarakat, dan melewati wawancara. Sedangkan yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti kajian

			menikah (pranikah) atau orang yang telah menikah.	pustaka.
2.	Peran Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama Perspektif Mubadalah Dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974	Pada penelitian ini tema yang diberi yaitu mengenai peran istri sebagai pencari nafkah dan dicampur dengan perspektif undang-undang No. 1 Tahun 1974. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis mengenai konsep bimbingan perkawinan.	Objek pada penelitian ini adalah perempuan sebagai istri yang mana sekaligus memiliki peran sebagai pencari nafkah. Sedangkan mengenai perkawinan yang objeknya terhadap orang yang ingin menikah (pranikah) atau orang yang telah menikah.	Jenis penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini adalah survey atau terjun langsung pada masyarakat, dan melewati wawancara. Sedangkan yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti kajian pustaka.
3.	Konsep Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir dan Formulasinya	Tema yang diberikan pada penelitian ini yaitu mengenai pola pengasuhan pada anak. Sedangkan	Objek pada penelitian ini yaitu pada anak dan orangtua. Sedangkan mengenai	Jenis penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini adalah survey atau terjun langsung pada masyarakat, dan

	dalam Pola Pengasuhan Anak.	pada penelitian yang dilakukan penulis mengenai konsep bimbingan perkawinan.	perkawinan yang objeknya terhadap orang yang ingin menikah (pranikah) atau orang yang telah menikah.	melewati wawancara. Sedangkan yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti kajian pustaka.
4.	Analisis Buku “Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin” Dengan Konsep Mubadalah Dalam Pembagian Peran Antara Suami Istri Dalam Perkawinan.	Tema yang diberikan pada penelitian ini adalah mengenai peran antara suami dan istri dalam rumah tangga. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis mengenai konsep bimbingan perkawinan	Objek yang diberikan yaitu suami dan istri atau pasangan rumah tangga. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis objeknya terhadap orang yang ingin menikah (pranikah) atau orang yang telah menikah.	Penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kajian Pustaka.
5.	Relasi laki-laki	Tema yang	Objek	Jenis penelitian yang

dan Perempuan Dalam Quran Surah An-Nisa: 34 (Analisis Qira'ah Mubadalah Faqihuddin Abdul Qodir.	diberikan pada penetian ini mengenai analisis pada teori qira'ah mubadalah dalam salah satu Qur'an Surah An-Nisa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis mengenai konsep bimbingan perkawinan	penelitiannya adalah masyarakat umum terkait relasi laki-laki dan perempuan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis objeknya terhadap orang yang ingin menikah (pranikah) atau orang yang telah menikah.	dilakukan oleh penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kajian pustaka.
---	---	--	---

### G. Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini penulis mendapatkan sebuah kerangka berfikir. Berdasarkan analisis teori diatas, bahwa untuk membangun sebuah pernikahan diperlukan bekal untuk menjalani kehidupan rumah tangga. Bimbingan pernikahan memberikan informasi dan materi dengan topik mengenai bahtera rumah tangga, memberikan gambaran pada sebuah kehidupan pernikahan agar para klien mampu mendapatkan bekal dalam menghadapi problema yang ada. Peran bimbingan perkawinan pun tidak hanya didapatkan melalui kegiatan pertemuan secara tatap muka namun juga dengan buku.

Melalui buku “Bidadari Berkarir Surga” karya Felix Siauw menggambarkan peran perempuan sebagai muslimah, istri dalam kehidupan. Buku ini lalu dikaji dengan bagaimana peran perempuan dan laki-laki yang sebenarnya pada kehidupan rumah tangga dalam perspektif *qira'ah mubadalah*. Dalam teori *mubadalah* terdapat lima pilar penyangga kehidupan rumah tangga. Pada lima pilar tersebut akan menjelaskan mengenai poin-poin penting yaitu, perjanjian/ komitmen, bekerja sama, saling memperlakukan dengan baik diantara jalinan suami dan isteri, memberi kenyamanan diantara keduanya.



**Bagan 2.1**

**Kerangka Berfikir**

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian kali ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif digunakan karena peneliti ingin meneliti sebuah buku dalam artian peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka. Selain itu karena hal yang ini diteliti sebuah karya ilmiah maka akan lebih cocok untuk menggunakan pendekatan kualitatif agar mampu mendeskripsikan gambaran sebuah karya ilmiah.

#### b. Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian pustaka atau *literature research* untuk mendapatkan data. Penelitian pustaka merupakan penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk mendapatkan data penelitian. Dalam penelitian pustaka membatasi hanya pada literatur tanpa dilakukannya riset lapangan<sup>23</sup>.

### 2. Pengumpulan Data

#### a. Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis pada buku yang memiliki konsep mubadalah dalam hal tersebut penelitiannya

---

<sup>23</sup>Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 2

memiliki dua sumber data penelitian yaitu data primer dan juga data sekunder.

- 1) Data primer yang bersumber dari Buku “Wanita Berkarir Surga” karya Felix Siauw dan akan dikaji melalui gagasan teori *mubadalah* yang bersumber pada teori Faqihuddin Abdul Kodir yang dituangkan pada sebuah buku berjudul *Qira’ah Mubadalah*.
- 2) Data sekunder diambil dari berbagai jurnal artikel, buku-buku, dan artikel yang berkaitan dengan tema pembahasan penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan data *literer* yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan bahan-bahan dari pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti (*koheren*). Teknik ini akan melakukan analisis dan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan dalam penelitian ini.<sup>24</sup>

### 3. Analisis Data

Data-data yang terkumpul maka selanjutnya akan diolah. Pada penelitian ini digunakan teknik *content analysis* dalam menganalisa buku “Wanita Berkarir Surga”. *Content analysis* merupakan metode ilmiah yang memanfaatkan dokumen (teks) untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena. Tahapan analisis isi yaitu,

---

<sup>24</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Keputakaan*. h. 17.

pertama, merumuskan tujuan peneliti, kedua menyusun kerangka data, ketiga, semua data yang disusun kemudian dikategorikan dalam bentuk tabel.<sup>25</sup>

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini dimaksudkan untuk memberikan sebuah keterangan dan penjelasan umum mengenai bab yang dipaparkan dalam proposal ini, adapun sistematikanya yaitu :

BAB I, berisi pendahuluan yang membahas permasalahan yang ingin dibahas sesuai dengan tema judul. Pendahuluan diawali dengan latar belakang, indentifikasi masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, lalu dilanjut dengan manfaat dari penelitian, penelitian relevan, metode penelitian dan sistematika penulisannya. Pada bab ini menjadi landasan awal pada sebuah penelitian yang akan berlanjut di bab-bab berikutnya.

BAB II, berisi mengenai Konsep Bimbingan perkawinan, tujuan bimbingan perkawinan, materi-materi bimbingan perkawinan, urgensi bimbingan perkawinan, objek bimbingan perkawinan, dan teori qira'ah mubadalah.

BAB III, berisi tentang bimbingan perkawinan pada buku “Wanita Berkarir Surga”, karya Felix Siauw.

BAB IV, berisi hasil analisis dari buku “Wanita Berkarir Surga” dengan konsep mubadalah dan bagaimana pembagian peran suami dan istri dalam perkawinan.

---

<sup>25</sup> Eriyanto. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). h. 10,56.

BAB V, berisikan kesimpulan dari semua pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya serta saran dari penulis yang bersifat konstruktif.

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai analisis konsep bimbingan perkawinan pada buku “Wanita Berkarir Surga” karya Felix Siauw dalam perspektif *qira'ah mubadalah*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu :

1. Buku “Wanita Berkarir Surga” berisikan tentang ideologi gerakan feminisme dan dampaknya bagi kehidupan serta kerelasian antara wanita dan pria. Pada dasarnya buku ini menggambarkan bagaimana fitrah dan kodrat bagi seorang wanita yang sesungguhnya. Nyatanya dalam kehidupan rumah tangga merupakan hal yang krusial jika hanya dikerjakan satu pihak saja. wanita dan pria diciptakan dengan memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, oleh sebab itu hal ini bukanlah untuk dijadikan sebagai kompetisi dan saling mengungguli satu pihak melainkan untuk saling melengkapi satu sama lain. Sebab hakikatnya pria dan wanita sama-sama merupakan makhluk Allah SWT yang tujuannya sama-sama untuk beribadah kepada Allah SWT.
2. Buku “Wanita Berkarir Surga” termasuk mengandung lima pilar penyangga kehidupan rumah tangga. Hal ini dikarenakan beberapa kutipannya mengandung lima pilar penyangga kehidupan rumah tangga yang diantaranya adalah komitmen, kerja sama, saling memperlakukan dengan baik, musyawarah, memberikan kenyamanan. Selain kelima pilar terdapat ketidak sesuaian pada buku dengan

perspektif *mubadalah* diantaranya permasalahan pada *nusyuz*, poligami, pembagian tugas mengurus dan mendidik anak, dan wanita dalam memimpin pada ruang masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pemaparan kesimpulan diatas. Selanjutnya ada beberapa saran yang dipaparkan oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun pemaparannya sebagai berikut.

1. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya yang kemudian dikembangkan sesuai dengan teori konsep bimbingan perkawinan atau bimbingan penyuluhan, serta bisa bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat untuk mendalami atau menambah wawasan mengenai konsep bimbingan perkawinan.
2. Peneliti mengharapkan agar buku “Wanita Berkarir Surga” bisa diteliti lebih lanjut dengan perspektif yang berbeda dan lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Dudung. (2014). *Musyawaharah dalam Al-Quran (Suatu Kajian Tafsir Tematik)*. Makassar: Al Daulah.
- Abdurahman Syaikh bin Nahsir as-Sa'di. (2012). *Agama Islam Solusi Problematika Kehidupan*. Islam housecom.
- Amin Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*.
- Andi Bahri S. (2015). *Perempuan Dalam Islam*. Pare-pare: Jurnal Al-Maiyyah. Vol. 8 No.2
- Aunur, Rahim. (2001). *Fiqih, Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta.
- Bachtiar A. (2004). *Menikalah, Maka Engkau Akan Bahagia*. Yogyakarta: Saujana.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hotimah Nur. (2021). *Implementasi Program Bimbingan Perkawinan Dalam Meminimalisir Perceraian (Studi Kasus KUA Kecamatan Kota Kabupaten Pamekasan)*. Pamekasan: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam.
- Iqbal Muhammad. (2018). *Psikologi Pernikahan*. Depok: Gema Insani.
- Iskandar Rido. (2018). *Urgensi Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Pencerian*. JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling).
- Kodir Faqihuddin Abdul. (2019). *Qira'ah Mubadalah*. Yogyakarta: IRCiSoD: Yogyakarta.
- Luthfi Fatih. (2018). *Konsepsi Bimbingan Dan Konseling Untuk Pernikahan Dan Keluarga Islami*. Alamtara: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- Mahfud, Dawan. (2015). *Relevansi Pemikiran Feminisme Muslim*. Sawwa.
- Muhammad Husein, Mulia Siti Musdah, Wahid Marzuki. (2011). *Fiqh Seksualitas*, Jakarta.
- Muksalmina. (2020). *Pernikahan Sirri Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif*. Aceh: Jurnal Inovasi Penelitian.
- Nurhadi. (2018). *Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Pernikahan (Perkawinan) di Tinjau Dari Muqashid Syariah*. Riau: UIR Law Review.

Nurihsan Achmad Juntika. (2011). *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT. Refita Aditama.

Nuqul F. Lubain. (2026). *Pertimbangan Penentuan Pengendali Keuangan Keluarga: Sebuah Analisa Nilai Peran Gender Dalam Interaksi Pasangan Suami Istri*. Malang: Jurnal Sosiologi Reflektif.

Pavlevi, dkk. (2022). *Mazhab Feminisme dan Pengaruhnya di Indonesia*. Bandung: Lingkar Mahasiswa Filsafat.

Polri.go.id

Prayitno dan Amti Erman. (2011). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Rasjidi Lili. (1982). *Hukum Perkawinan dan Perceraian di Malaysia dan Indonesia.*, Bandung: Alumni.

Siauw Felix Y, dkk. (2021). *Wanita Berkarir Surga*. Jakarta: Al Fatih Press.

Siauw Felix. (2020). dalam pembahasan Bedah Buku Wanita Berkarir Surga 01 melalui channel Felix Siauw.

Susanti. (2014). *Husein Muhammad; Antara Feminis Islam dan Feminis Liberal*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Tanjung Rahma, dkk. (2021). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Medan: Yayasan Kita Penulis.

Thaib Hasballah dan Harahap Marahalim. (2010). *Hukum Keluarga Dalam Syariat Islam*. Kairo: Universitas Al-Azhar.

Walgito Bimo. (1993). *Bimbingan dan Penyelesaian di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widyastini. (2016). *Gerakan Feminisme Islam Dalam Perspektif Fatimah Mernissi*. Yogyakarta: Jurnal Filsafat.

Zakiah Azaria. (2012). *Hubungan Antara Komponen Komitmen Dari Cinta Dengan Kesepian Menikah Pada Dewasa Muda*. Depok.

Zed. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

<https://artikatakbbi.com/sinonim-ketenangan>

<https://ukhuwahnews.com/resensi/resensi-wanita-berkarir-surga-karya-felix-y-siaw/>.

<https://www.catalystindonesia.id/info/kolaborasi>

<https://www.viva.co.id/siapa/read/748-felix-siaw>.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen Telp (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : AISYAH NUR AULIA

NIM : 3519038

Fakultas/Prodi : FUAD / BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**RESEPSI ESTETIS PADA KALIGRAFI Q.S. AL-AHZAB AYAT 56  
MENURUT PENGASUH DAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-FATIHI  
WONOSO KABUPATEN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Juli 2023



**AISYAH NUR AULIA  
NIM. 3519038**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd